



Anggi Apriyanti<sup>1</sup>  
 Lesi Hertati<sup>2</sup>  
 Lili Syafitri<sup>3</sup>

## TRANSFORMASI MORALITAS INDIVIDU, INTEGRITAS, ETIKA MAHASISWA TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK DUNIA PENDIDIKAN

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada transformasi moralitas individu, integritas, dan etika mahasiswa dalam hubungannya dengan perilaku kecurangan akademik di dunia pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif, kami mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan moral dan etis di kalangan mahasiswa serta bagaimana integritas diuji dalam konteks akademik. Kajian ini mengungkapkan bahwa tekanan akademik, kurangnya pemahaman etis, dan lingkungan yang permisif berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya perilaku kecurangan. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan moral dan etika yang komprehensif dalam kurikulum untuk membentuk karakter mahasiswa yang lebih integritas. Temuan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi efektif untuk mengurangi praktik kecurangan akademik dan membangun budaya integritas di institusi pendidikan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel moralitas individu, integritas dan etika mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik. Serta tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel moralitas individu, integritas dan etika mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik.

**Kata kunci :** Moralitas individu, Integritas, Etika Mahasiswa, Perilaku Kecurangan Akademik.

### Abstract

This research focuses on the transformation of individual morality, integrity and ethics of students in relation to academic cheating behavior in the world of education. Through a qualitative approach, we explore the factors that influence moral and ethical change among students and how integrity is tested in academic contexts. This study reveals that academic pressure, lack of ethical understanding, and a permissive environment contribute significantly to the increase in cheating behavior. In addition, this research highlights the importance of comprehensive moral and ethical education in the curriculum to shape student characters with more integrity. The findings can provide insight for educators and policy makers in designing effective strategies to reduce academic cheating practices and build a culture of integrity in educational institutions. The analytical technique used in this research is descriptive statistical analysis with Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 26. The results of this study show that there is no significant influence between the variables of individual morality, integrity and student ethics on academic cheating behavior. And there is no simultaneous influence between the variables of individual morality, integrity and student ethics on academic cheating behavior.

**Keywords :** Individual Morality, Integrity, Student Ethics, Academic Fraudulent Behavior

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alat atau sarana bagi setiap manusia untuk mengembangkan keilmuan dan pengetahuan, oleh karena itu pendidikan diharapkan memiliki konsep pendidikan dan dasar-dasar yang tertata, dan memiliki etika (Ramadhani et al. 2023). Salah satu permasalahan yang

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
 email: 2020520052@students.uigm.ac.id , lesihertati@uigm.ac.id, lilisyafitri6297@gmail.com

sering terjadi di dunia pendidikan yaitu perilaku kecurangan akademik. Kecurangan akademik adalah sebuah tindakan atau perilaku yang tidak etis dalam proses belajar karena bertentangan terhadap nilai-nilai kejujuran, dimana dalam pengerjaan tugas atau ujian akademiknya dilakukan dengan kecurangan, fabrikasi, plagiat, atau menyontek, sehingga nilai yang diperoleh bukan merupakan hasil yang mereka kerjakan sendiri (Riadi 2021b).

Kecurangan akademik masih sering terjadi di semua jenjang pendidikan. Salah satunya dibangku perkuliahan, masih banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai sehingga mengabaikan etika dengan melakukan berbagai macam praktik kecurangan akademik (Hertati, 2023; Mulyana et al. 2022). Beberapa perilaku kecurangan akademik yang dianggap hal wajar dan sering terjadi yaitu seperti menyontek, plagiasi, menyuap, bekerja sama saat ujian, joki, dan lain-lain. Berkurangnya etika mahasiswa ini disebabkan oleh kurangnya sikap moralitas individu, dan integritas pada diri individu itu sendiri (Aprilia 2023). Selain itu pemahaman terhadap agama, pergaulan yang salah dan kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan juga dapat mempengaruhi etika mahasiswa (Riadi 2021a). Mahasiswa akuntansi merupakan calon seorang akuntan masa mendatang atau seseorang yang kelak akan bekerja dibidang keuangan, oleh karenanya sikap mahasiswa akuntansi perlu sangat diperhatikan agar memiliki etika yang baik dan dapat dipercaya serta menjadi seorang akuntan yang akuntabel (Romli and Hertati 2024).

Salah satu upaya pencegahan kecurangan akademik yaitu dengan menanamkan sikap atau etika yang baik pada mahasiswa seperti moralitas individu. Moralitas individu adalah kemampuan memahami yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan yang kuat dalam bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang akan bersikap benar dan terhormat (Cendani 2020). Perkembangan zaman memberikan dampak negatif dengan luntarnya nilai-nilai moral yang ada pada masyarakat terutama remaja di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan maraknya kasus kecurangan akademik, tawuran antar pelajar, bullying, perampokan, narkoba, pelecehan seksual, pembunuhan, korupsi, dan lain-lain. Moral yang buruk didefinisikan dapat mendorong individu bertindak tidak etis dan melakukan tindak kecurangan akuntansi (Gunayasa and Erlinawati 2020).

Selain moralitas individu, untuk mengurangi perilaku kecurangan akademik diperlukan juga integritas pada etika mahasiswa. Integritas merupakan sifat mutlak yang melekat pada diri setiap orang yang menjadi faktor penentu dalam setiap tindakan yang dipilih ketika melakukan suatu kegiatan (Alam 2022). Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswa itu sendiri. Integritas yang dimiliki oleh mahasiswa akan menentukan apakah mahasiswa memiliki dorongan untuk melakukan kecurangan atau tidak (Jamaluddin 2020). Integritas adalah faktor utama untuk dapat mengetahui karakter seseorang, sebagai contoh integritas seorang pembuat laporan keuangan akan menentukan tingkat kebenaran laporan keuangan yang dibuat (Hasan, Hertati, and Pebriani 2023). Begitu juga integritas seorang mahasiswa dapat menggambarkan kejujuran mahasiswa (Sososutiksno 2023).

Hertati, 2(023) menyatakan bahwa antara etika dengan mahasiswa memiliki hubungan yang sangat erat. Etika sangat berperan penting terhadap diri mahasiswa maupun orang lain, dengan memahami peranan etika mahasiswa dapat bertindak sewajarnya dalam melakukan aktivitasnya sebagai mahasiswa misalnya di saat mahasiswa berdemonstrasi menuntut keadilan etika menjadi sebuah alat kontrol yang dapat menahan mahasiswa agar tidak bertindak anarkis. Iriadi et,all, (2023) menyatakan bahwa etika mahasiswa dapat berperilaku sopan dan santun terhadap siapa pun dan apapun itu. Sebagai seorang mahasiswa yang beretika, mahasiswa harus memahami kebebasan dan tanggung jawab, karena banyak mahasiswa yang apabila sedang berdemonstrasi memaknai kebebasan dengan kebebasan yang tidak bertanggung jawab (Purnama 2019).

Universitas Indo Global Mandiri merupakan salah satu Universitas Swasta di Kota Palembang dengan Predikat I sebagai Universitas yang menghasilkan lulusan terbaik dari LLDikti Wilayah II, dari lebih 178 Perguruan tinggi yang ada di Sumsel, Babel, Lampung, dan Bengkulu. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, apakah lulusan terbaik telah memiliki etika yang baik dan menghindari perilaku kecurangan akademik, terutama mahasiswa akuntansi yang merupakan calon akuntan di masa mendatang dituntut untuk memiliki etika yang baik, jujur dan akuntabel. Lulusan terbaik yang memiliki etika dan menghindari perilaku kecurangan akademik akan menciptakan generasi bangsa yang baik nantinya sehingga tingkat kecurangan, kejahatan dan korupsi di Indonesia semakin berkurang bahkan hilang.

Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa variabel integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik, variabel integritas mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, variabel motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, variabel pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, variabel penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik (Hofifah 2023). Sedangkan penelitian selanjutnya menyatakan bahwa budaya organisasi, moralitas individu, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (Septiani, Kuntadi, and Pramukty 2023). Dan penelitian lainnya menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki moralitas individu, religiusitas dan integritas akan memandang tindakan kecurangan akuntansi merupakan tindakan tidak etis (Nazzaruddin, Pangestu, and Utami 2023).

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot (Hasan 2023). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 Universitas Indo Global Mandiri. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form berdasarkan skala likert. Skala likert adalah skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial, yang telah ditetapkan oleh peneliti (Ardhini 2023). Adapun metode penelitian sampel dalam menentukan ukuran atau jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel (Mardiastuti 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Reliabilitas

1. Jika nilai cronbach's alpha > 0,60 maka variabel reliabel
2. Jika nilai cronbach's alpha < 0,60 maka variabel tidak reliabel

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	Moralitas Individu (X1)	0,862	0,06	Reliabel
2.	Integritas (X2)	0,847	0,06	Reliabel
3.	Etika Mahasiswa (X3)	0,864	0,06	Reliabel
4.	Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0,964	0,06	Reliabel

Berdasarkan dari hasil data uji reliabilitas tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat Reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

### Uji Multikolinearitas

1. Jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka lolos uji multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10, maka tidak lolos uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,607	10,266		4,150	<,001		

Moralitas Individu	-,564	,368	-,264	-1,535	,129	,449	2,228
Integritas	,173	,377	,063	,460	,647	,705	1,418
Etika Mahasiswa	-,246	,349	-,108	-,705	,483	,562	1,779

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas, sehingga persamaan layak digunakan.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik berupa regresi linier berganda. Regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian untuk regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,607	10,266		4,150	<,001
	Moralitas Individu	-,564	,368	-,264	-1,535	,129
	Integritas	,173	,377	,063	,460	,647
	Etika Mahasiswa	-,246	,349	-,108	-,705	,483

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Persamaan regresi berganda dapat dilakukan dengan menginterpretasi angka yang ada pada Unstandardized Coefficients. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS maka dapat persamaan regresi linier berganda

$$Y = 42,607 + (-0,564)X_1 + 0,173X_2 + (-0,246)X_3 + e$$

Berdasarkan pada persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Konstan 42,607 merupakan nilai konstan positif menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel independen. Bila independen naik maka variabel dependen akan naik atau terpenuhi.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

1. Jika nilai t hitung > t tabel atau sig < a maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika nilai t hitung < t tabel atau sig > a maka Ha ditolak dan H0 diterima

Tabel 4. Hasil Uji Nilai t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,607	10,266		4,150	<,001
	Moralitas Individu	-,564	,368	-,264	-1,535	,129
	Integritas	,173	,377	,063	,460	,647
	Etika Mahasiswa	-,246	,349	-,108	-,705	,483

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.1 variabel moralitas individu, integritas dan etika mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung  $X_1 < t$  tabel atau  $(-1,535) < 1,994$  dengan tingkat signifikansi  $0,129 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moralitas individu tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Nilai t hitung  $X_2 < t$  tabel atau  $0,460 < 1,994$  dengan tingkat signifikansi  $0,647 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Nilai t hitung  $X_3 < t$  tabel atau  $(-0,705) < 1,994$  dengan tingkat signifikansi  $0,483 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Mahasiswa tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku kecurangan akademik.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Nilai F)**

1. Jika nilai F hitung  $> F$  tabel atau  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai F hitung  $< F$  tabel atau  $sig > \alpha$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Tabel 4. Hasil Uji Nilai F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555,354	3	185,118	2,524	,065 <sup>b</sup>
	Residual	4986,424	68	73,330		
	Total	5541,778	71			
a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik						
b. Predictors: (Constant), Etika Mahasiswa, Integritas, Moralitas Individu						

Nilai F hitung sebesar  $2,524 < \text{nilai } F \text{ tabel yaitu } 2,739$  dan nilai sig, yaitu  $0,065 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel moralitas individu, integritas dan etika mahasiswa secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akuntansi.

**Pengaruh moralitas individu terhadap perilaku kecurangan akademik**

Hasil dari olah data penelitian menunjukkan t hitung  $(-1,535) < 1,994$  dengan tingkat signifikansi  $0,129 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moralitas individu tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa moralitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 Universitas Indo Global Mandiri di Kota Palembang yang menjadi objek penelitian. Artinya tinggi rendahnya moralitas seseorang tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata moralitas individu tidak bisa menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang terhadap akuntansi perilaku, karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kecurangan akademik misalnya lingkungan belajar, pergaulan, fasilitas belajar, motivasi diri, dan minat belajar. Moralitas individu memiliki arti kemampuan memahami yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan yang kuat dalam bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang akan bersikap benar dan terhormat (Cendani 2020).

**Pengaruh integritas terhadap perilaku kecurangan akademik**

Hasil dari olah data penelitian menunjukkan t hitung  $0,460 < 1,994$  dengan tingkat signifikansi  $0,647 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 Universitas Indo Global Mandiri di Kota Palembang yang menjadi objek penelitian. Artinya tinggi rendahnya integritas tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik (Aliefia, Hertati, and Syafitri 2024). Hal ini menunjukkan bahwa ternyata integritas tidak bisa menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang terhadap akuntansi perilaku, karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kecurangan akademik misalnya lingkungan belajar, pergaulan, fasilitas belajar, motivasi diri, dan minat belajar. Integritas merupakan sifat mutlak yang melekat pada diri setiap orang yang menjadi faktor penentu dalam setiap tindakan yang dipilih ketika melakukan suatu kegiatan (Alam 2022).

**Pengaruh etika mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik**

Hasil dari olah data penelitian menunjukkan  $t$  hitung  $(-0,705) < 1,994$  dengan tingkat signifikansi  $0,483 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Mahasiswa tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa etika mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 Universitas Indo Global Mandiri di Kota Palembang yang menjadi objek penelitian. Artinya tinggi rendahnya moralitas seseorang tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata etika mahasiswa tidak bisa menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang terhadap akuntansi perilaku, karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kecurangan akademik misalnya lingkungan belajar, pergaulan, fasilitas belajar, motivasi diri, dan minat belajar (Sari, Romli, and Hertati 2024). Etika adalah pedoman dalam berikap dan berperilaku yang di dalamnya berisi garis garis besar nilai moral dan norma yang mencerminkan masyarakat kampus yang ilmiah, edukatif, kreatif, santun, dan bermartabat (Mardiyah, 2023).

### **Pengaruh moralitas individu, integritas, dan etika mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik**

Dari hasil penelitian statistik secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa dari hasil anova atau F test, di dapat F hitung 2,524 dengan tingkat signifikansi  $0,065 > 0,05$  selain itu nilai F hitung  $2,524 < F$  tabel 2,739 sehingga menunjukkan bahwa variabel moralitas individu, integritas, dan etika mahasiswa tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan nilai Adjusted  $R^2$  pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) simultan diperoleh hasil 0,061 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moralitas individu, integritas, dan etika mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik sebesar 0,061% dan sisanya 99,939% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pendekatan teori akuntansi positif berusaha untuk menentukan faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi faktor rasional dalam bidang akuntansi (Aprilia et al. 2024). Sehingga dapat disimpulkan bahwa selain moralitas individu, integritas dan etika mahasiswa masih diperlukan faktor penunjang lainnya seperti, motivasi belajar, lingkungan belajar, dan lain sebagainya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggara and Suprasto 2020), (Halimah 2021), dan (Nazzaruddin et al. 2023) dalam penelitiannya menyatakan moralitas individu, integritas, dan etika mahasiswa tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan akademik. (Hertati 2024)

### **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh moralitas individu, integritas, dan etika mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 di Universitas Indo Global Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Moralitas individu Tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 di Universitas Indo Global Mandiri. Dimana moralitas individu merupakan kemampuan memahami yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan yang kuat dalam bertindak keyakinan tersebut sehingga tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik dikarenakan adanya faktor lain selain moralitas individu yang dimungkinkan dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik misalnya, lingkungan belajar, fasilitas belajar, motivasi belajar, dan lain-lain.

Integritas Tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 di Universitas Indo Global Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri yang memiliki sifat jujur atau integritas tinggi, sehingga integritas tidak dapat menjadi indikator utama atau pendorong yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Etika mahasiswa Tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 di Universitas Indo Global Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Indo Global Mandiri secara penuh menyadari akan dampak buruknya perilaku kecurangan akademik, yang artinya telah memiliki etika yang baik. Sehingga dapat disimpulkan perilaku kecurangan akademik dapat terjadi dikarenakan adanya faktor lain selain etika mahasiswa yang dimungkinkan bisa mempengaruhi perilaku kecurangan akademik misalnya pergaulan yang salah.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel moralitas individu, integritas, dan etika mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2023 di Universitas Indo Global Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain selain moralitas individu, integritas dan etika mahasiswa yang dimungkinkan dapat mempengaruhi seseorang memiliki perilaku kecurangan akademik misalnya, lingkungan belajar, fasilitas belajar, motivasi belajar, pergaulan dan lain sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, Rahandhika Ivan, And Lia Nadia Sufitri. 2022. Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi.
- Alam, Cici Sanjalyawati. 2022. 'Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan).' Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents 3(April):49–58.
- Aliefia, Syafira Putri, Lesi Hertati, And Lili Syafitri. 2024. 'Fungsi Pemahaman Akuntansi , Program Pelatihan , Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Umkm'. 3(3):712–25.
- Anggara, I. Kadek Yogi, And Herkulanus Bambang Suprasto. 2020. 'Pengaruh Integritas Dan Moralitas Individu Pada Kecurangan Akuntansi Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Mediasi. Herkulanus Bambang Suprasto 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia'. 2296–2310.
- Anindi, Denis Setia, Anissa Hakim Purwantini, And Betari Maharani. 2022. 'Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Pentagon, Integritas Dan Religiusitas'. Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi 6(1).
- Aprilia, Lifa, Lesi Hertati, Lily Syafitri, Integritas Mahasiswa Akuntansi, Variabel Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, And Mahasiswa Akuntansi. 2024. 'Peran Human Capital , Pengetahuan Akuntansi ', 7:4917–26.
- Aprilia, Sonia. 2023. 'Pengaruh Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian Dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Aparatur Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir)'. Ardhini, Zulfa. 2023. 'Pengertian Skala Likert, Metode Dan Contohnya Untuk Penelitian'. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6607480/pengertian-skala-likert-metode-dan-contohnya-untuk-penelitian#:~:Text=Skala%20likert%20adalah%20skala%20atau,Yang%20telah%20ditetapkan%20oleh%20peneliti>.
- Ariana, Yudi, And Pratista Arya Satwika. 2022. 'Pendidikan Karakter Dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa'. 6(2):57–72.
- Cendani, Astri Ainun. 2020. Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bappeda Kota Makassar (Studi Kasus Skpd Kota Makassar). Vol. 21.
- Dewi, Ni Putu Dina Ayu Cipta, Kadek Dewi Padnyawati, And Ni Made Wisni Arie Pramuki. 2023. 'Pengaruh Moralitas Individu Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Di Lpd Kecamatan Kerambitan'. 92(April):156–63.
- Farhan, Reza Iqbal. 2022. 'Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, Love Of Money, Machiavellian, Dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung)'. 1–23.
- Gaspersz, Jefry, And Christina Sososutiksno. 2023. 'Pengaruh Integritas Mahasiswa Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening'. Seiko : Journal Of Management & Business 6(1):828–41. Doi: 10.37531/Sejaman.V6i1.3666.
- Gunayasa, I. Made Restu, And Ni Wayan Alit Erlinawati. 2020. Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas Dan Bystander Effect Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Pada Lpdi Se-Kecamatan Margai).
- Gusti, I., Ayu Ratih, Permata Dewi, I. Gde, And Agung Wira Pertama. 2020. 'Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond'. Jurnal Ilmiah Akuntansi • 5(2):221–34.
- Halimah, Asih. 2021. 'Pengaruh Moralitas Individu, Dan Integritas Terhadap Kecenderungan

- Kecurangan Akuntansi Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Mediasi'. 3(2):6.
- Hasan, Fictor. 2023. 'Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi (Survey Pada Karyawan Pt. Sampoerna Agro Tbk)'. 31–41.
- Hasan, Fictor, Lesi Hertati, And Reny Aziatul Pebriani. 2023. 'Pengaruh Disiplin Kerja , Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan Pt . Sampoerna Agro Tbk'. 8(2).
- Hertati, Lesi. 2024. 'Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In'. 16(1):74–92.
- Hertati.L. (2023) .Sistem Informasi Manajemen.Konsep Dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Media Saint Indonesia
- Hofifah, Nur. 2023. 'Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Ptn Dan Pts Di Malang)'.  
<https://pa-sukamara.go.id/berita/artikel/529-hukum-dan-moral-dalam-penegakan-keadilan>.
- Irawan, Adeng Septi. 2020. 'Hukum Dan Moral Dalam Penegakan Keadilan (Sebuah Catatan)'.  
<https://pa-sukamara.go.id/berita/artikel/529-hukum-dan-moral-dalam-penegakan-keadilan>.
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen Terapan Pada Dunia Bisnis Dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia
- Jamaluddin, Sitti Hadijah Dan. 2020. 'Jurnal Of Economic, Public, And Accounting (Jepa) Vol.2 No.2 April 2020',. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat Prodi Akuntansi) Technology 2(2):158–68.
- Mardiastuti, Aditya. 2022. 'Mengenal Rumus Slovin, Kapan Digunakan Dan Contoh Soal'.  
<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal#:~:text=Rumus%20solvin%20adalah%20salah%20satu,Tidak%20memerlukan%20tabel%20jumlah%20sampel>.
- Mardiyah, Siti Umi Khayatun. 2023. 'Etika Mahasiswa'. [https:// staffnew.uny.ac.id/upload/132318130/Lainlain/Etika+Mahasiswa.Pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132318130/Lainlain/Etika+Mahasiswa.Pdf).
- Maulina, Isra, Linda Yati, And Nurul Ala. 2019. 'Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Kantor Dpkad Kota Lhokseumawe)'. Jurnal J-Iscan 1(2):2019.
- Melasari, Ranti. 2019. 'Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri)'. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 8(1):182.
- Mulyana, Mulyana, Yudi Wahyudin, Dudi Lesmana, Muarif Muarif, Fia Sri Mumpuni, And Eko Rini Farastuti. 2022. 'Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Pada Bidang Studi Akuakultur'. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4(1):1551–64. Doi: 10.31004/Edukatif.V4i1.2182.
- Nazzaruddin, Ietje, Dony Aji Pangestu, And Tiyas Puji Utami. 2023. 'Persepsi Etis Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akuntansi : Peranan Moralitas Individu, Religiusitas, Dan Integritas'. 11(2):359–68. Doi: 10.17509/Jrak.V11i2.50613.
- Purnama, Diana Septi. 2019. 'Membangun Etika Mahasiswa'. 1–4.
- Ramadhani, Cinta, Sindy Syahputri, Suci Mawar, Syahrani Panjaitan, Yunita Syafitri, Sakinah Hasbi, Prodi Pendidikan, Guru Madrasah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, And Negeri Sumatera. 2023. 'Bentuk-Bentuk Pelanggaran Etika Akademik'. 3(3).
- Riadi, Muchlisin. 2021a. 'Kecurangan Akademik - Pengertian, Aspek, Bentuk, Dan Faktor Yang Mempengaruhi'. <https://www.kajianpustaka.com/2021/10/kecurangan-akademik.html>.
- Riadi, Muchlisin. 2021b. 'Kecurangan Akademik - Pengertian, Aspek,Bentuk, Dan Faktu Yang



- Mempengaruhi'. <https://www.kajianpustaka.com/2021/10/kecurangan-akademik.html>.
- Romli, Harsi, And Lesi Hertati. 2024. 'Determinan Proses Bisnis Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Gojek'. 3(3):872–85.
- Sari, Novita, Harsi Romli, And Lesi Hertati. 2024. 'Strategi Commerce Dan Kinerja Organisasi'. 7:4191–4201.
- Septiani, Anggi Kirana, Cris Kuntadi, And Rachmat Pramukty. 2023. 'Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan'. Jurnal Economina 2(6):1306–17. Doi: 10.55681/Economina.V2i6.604.
- Sosoutiksno, Christina. 2023. 'Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Di Masa Pandemi Covid-19'. Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). 10(1):137–50. Doi: 10.35794/Jmbi.V10i1.45681.
- Utomo, Muhammad Farkhan Budi, Nur Laila Yuliani, And Naufal Afif. 2022. 'Pengaruh Moralitas Individu, Keadilan Organisasi, Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi'. (September).
- Yansi, Lesti Musdila, Lesi Hertati, And Aris Munandar. N.D. 'Pengaruh Moralitas Individual, Regulasi Akademik, Integritas Akademik Terhadap Etika Kecurangan Siswa (Survey Pada Sma Srijaya Negara Palembang)'. 175–94.